MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN KOLASE DENGAN MEDIA LIDI PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA SEPAWON KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI

SKIRPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh :

FAJAR DWI HASTUTI
NPM : 12.1.01.11.0541P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2014

Skripsi oleh :

FAJAR DWI HASTUTI
NPM : 12.1.01.11.0541P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN KOLASE DENGAN MEDIA LIDI PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA SEPAWON KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI

Telah setujui untuk diajukan kepada
PanitiaUjian / Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
Guna Penulisan Skripsi/Tugas Akhir
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 17 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi	**Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402

Skripsi oleh :

FAJAR DWI HASTUTI
NPM : 12.1.01.11.0541P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN KOLASE DENGAN MEDIA LIDI PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA SEPAWON KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 27 Maret 2015
Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi	
3. Penguji II	: Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi	

Mengetahui
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN KOLASE DENGAN MEDIA LIDI PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA SEPAWON KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI

Fajar Dwi Hastuti

12.1.01.11.0541P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Fajar.dwihastuti@yahoo.co.id

Drs. Kuntjojo, M.Pd. M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran motorik halus pada anak TK kelompok A masih mengalami kesulitan. Akibatnya kelas monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut nampak dari hasil pengembangan kemampuan motorik halus anak yang belum memuaskan.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Anak belum mampu mengembangkan kemampuan kemampuan motorik halus khusunya dalam hal kolase (2) Anak kurang memperhatikan jika diterangkan oleh guru (3) Metode yang digunakan guru belum dapat menarik perhatian anak dalam hal kegiatan kolase.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelas A TK Dharma Wanita Sepawon. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa rencana pembelajaran, lembar kegiatan anak, format observasi anak, format observasi guru, lembar hasil belajar.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kegiatan kolase pada anak memiliki dampak positif dengan meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A pada TK Dharma Wanita Sepawon Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri (2) Penerapan pembelajaran kolase dengan media lidi dapat meningkatkan kreatifitas anak ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar yang selalu mengalami peningkatan dalam setiap siklus, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci : Motorik halus, Kolase, Lidi

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Anak usia dini khususnya taman kanak-kanak adalah anak yang berusia 4 sampai 6 tahun (UU Sikdiknas, 2003 Pasal 1 : 14). Pada periode ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat pada berbagai dimensi dan aspek. Oleh karena itu, perkembangan yang terjadi pada masa dini ini menjadi penentu bagi kehidupan bangsa dan negara dimasa yang akan datang.

Salah satu kegiatan yang akan diberikan adalah tentang kemampuan anak dalam kegiatan kolase. Kolase (Depdiknas, 2001) adalah komposisi artistik yang dibuat dari berbagai bahan (kain, kertas, kayu) yang ditempel pada permukaan gambar dari definisi tersebut dapat diuraikan pengertian, kolase yaitu merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan bahan yang bermacam-macam selama bahan dasar tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar lain yang akhirnya dapat menyatu menjadi karya yang utuh dan dapat mewakili ungkapan perasaan orang yang membuatnya, sehingga dapat dikatakan bahwa bahan apapun yang dapat dipadukan sehingga menjadi karya seni rupa dua dimensi dapat dijadikan bahan kolase.

Dilihat dari bentuk karyanya, kolase memiliki unsur-unsur seni rupa lain yaitu seni lukis. Dari bentuk dua dimensi yang datar dan menggambarkan suatu bentuk tetapi diwakili oleh benda-benda yang bermacam-macam sebagai pengganti garis, warna, dan bidangnya. Garis, warna dan bidang sebagai unsur seni lukis yang kedudukannya di ganti oleh barang-barang lain sebagai unsur kolase.

Sehubungan dengan latar belakang di atas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN KOLASE DENGAN MEDIA LIDI PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA SEPAWON KECAMATAN PLOSOKLATEN. Diharapkan dengan penelitian ini, dapat memberikan solusi untuk mengatasi pengembangan motorik halus yang selama ini dikeluhkan. Dengan kegiatan kolase dengan media lidi akan mengajak anak untuk membuat suatu karya dengan tetap memiliki rasa

senang karena kegiatan ini seolah-olah anak diajak bermain.

II. METODE

A. Subjek atau Setting Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif sebab model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Jenis tindakan yang akan dilakukan adalah dengan metode pemberian tugas pada kegiatan mengembangkan kemampuan fisik motorik halus anak melalui kegiatan kolase dengan media lidi pada anak kelompok A Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Sepawon Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Metode ini dipilih agar anak mampu berkreatifitas secara maksimal dan menanamkan rasa tanggung jawab akan tugas yang diberikan.

Penelitian ini dilakukan di kelompok A Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Sepawon Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, dengan jumlah anak didik 20 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

B. Prosedur penelitian

Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teori menurut Kemmis & Taggart, dalam Sulipan (2007).

Penelitian dilakukan dengan menggunakan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan :

1. Penyusunan Rencana Tindakan

   Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan, apabila dilaksanakan secara kolaboratif maka penelitian tindakan dilakukan secara berpasangan yaitu pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan.

2. Pelaksanaan tindakan

   Pelaksanaan tindakan yaitu implementasi atau penerapan isi rencana tindakan di kelas yang diteliti. Peneliti harus berusaha mentaati apa yang sudah dirumuskan dalam rencana tindakan.

3. Observasi atau pengamatan

   Observasi atau pengamatan dilakukan pada waktu pelaksanaan tindakan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pengamatan dilakukan untuk

mengetahui apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan ketika peneliti sudah melakukan tindakan. Dalam hal ini peneliti melakukan evaluasi diri dan hasilnya akan diperiksa ulang oleh teman sejawat, kepala sekolah, ketua jurusan atau narasumber yang menguasai bidang tersebut.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian adalah

a). Rencana atau alat pembelajaran

1). Rencana pembelajaran

Merupakan perangkat mengajar yang di dalamnya terdapat langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengajar pada Siklus I sampai Siklus III. Rencana ini mengacu pada kemampuan anak dalam kegiatan kolase dengan media lidi.

Tabel 3.1 Rencana Pembelajaran

No	RKH ke -	Inti	Penutup
I	1. Menyebutkan agama yang dianut (NAM.5) 2. Menyebutkan berbagai bunyi atau suara tertentu (BHS.33) 3. Bermain dengan simpai (FMK.26)	1. Menunjuk sebanyak-banyaknya benda, hewan, tanaman menurut ciri-ciri tertentu(K.12) 2. Kolase dengan media lidi dengan rapi (FMH. 41).	1. Dapat memilih kegiatan sendiri (SE.1) 2. Mengulas kegiatan hari ini dan esok.
II	1. Selalu bersikap ramah (NAM.20) 2. Menirukan kalimat yang disampaikan secara sederhana (BHS.11) 3. Melompat dengan satu kaki dengan seimbang (FMK.6)	1. Meniru pola dengan menggunakan media lidi (K.19) 2. Kolase dengan media lidi dengan rapi. (FMH. 41)	1. Dapat memilih kegiatan sendiri (SE.1) 2. Mengulas kegiatan hari ini dan esok.

III	1. Menyebutkan tempat-tempat ibadah (NAM.8) 2. Menghubungkan benda lidi dengan kata lidi (BHS.31) 3. Membilang atau menyebut urutan bilangan 1-10 (K.28)	1. Kolase dengan media lidi dengan rapi (FMH. 41) 2. Dapat memilih kegiatan sendiri (SE.1)	1. Memanjat, bergantung dan berayun (FMK. 4) 2. Mengulas kegiatan hari ini dan esok.

2). Lembar kegiatan anak

Lembar kegiatan anak yang digunakan ini berorientasi pada rencana pembelajaran.

3). Format observasi anak

Untuk mengetahui aktifitas anak dalam pembelajaran berlangsung ada beberapa aspek yang dinilai dan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Format Observasi Anak

No.	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Anak mendengarkan guru dalam menjelaskan mengenai cara menempelkan lidi.			
2.	Keaktifan anak dalam melaksanakan kegiatan kolase dengan media lidi.			
3.	Anak senang dalam kegiatan kolase dengan media lidi .			
4.	Kreatifitas anak dalam kegiatan kolase dengan media lidi.			
5.	Keberanian anak dalam menempelkan lidi.			
6.	Anak dapat menyelesaikan tugasnya hingga selesai.			

4). Format observasi Guru

Penilaian peneliti digunakan sebagai acuan apakah guru waktu mengadakan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Ada beberapa item sebagai berikut :

Tabel 3.3 Format Observasi Guru

No	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru membuat rencana pembelajaran.			
2.	Cara Guru dalam menyampaikan pembelajaran mudah diterima oleh anak.			
3.	Guru aktif dalam pembelajaran kegiatan kolase dengan media lidi.			
4.	Guru aktif dalam menjelaskan materi.			
5.	Guru dapat memotivasi anak dalam mengerjakan tugas.			

5). Lembar hasil belajar

Lembar hasil belajar anak berupa penghargaan bintang 1, 2, 3, 4 melalui kegiatan kolase dengan media lidi yang dikerjakan pada setiap siklus. Hasil belajar yang digunakan pada Siklus I sampai Siklus III menilai kemampuan anak dengan media lidi.

2. Model dari setiap instrumen

a). Rencana pembelajaran

Peneliti menggunakan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) terlebih dahulu yang berbentuk jaring laba-laba yang kemudian dituangkan dalam bentuk Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang berupa tabel dan berisi kegiatan awal (pembukaan), kegiatan inti, dan penutup.

1). Lembar hasil belajar

Dalam setiap kegiatan pembelajaran peneliti melakukan penilaian untuk mengetahui hasil belajar anak. Penilaian tersebut berupa format-format penilaian misalnya: buku bantu penilaian, dan rangkuman penilaian.

3. Teknik skoring

Dalam pembelajaran, peneliti melakukan penilaian sesuai perkembangan anak, dengan menggunakan tanda penilaian berupa bintang, adapun perinciannya adalah sebagai berikut

a). Kriteria untuk penilaian ketepatan dalam kegiatan kolase sebagai berikut :

1). ★4 : ketepatan sesuai kegiatan kolase dengan hasil yang baik

2). ★3 : tepat dan sesuai dalam kegiatan kolase.

3). ★2 : cukup tepat dalam kegiatan kolase.

4). ★1 : kurang tepat dalam kegiatan kolase.

b). Kriteria untuk penilaian kerapian dalam kegiatan kolase sebagai berikut :

1). ★4 : kerapian anak dalam kolase sangat rapi.

2). ★3 : kerapian anak dalam kolase baik.

3). ★2 : kerapian anak dalam kolase cukup rapi.

4). ★1 : kerapian anak dalam kolase kurang rapi.

Dengan menggunakan teknik skoring, peneliti dapat melihat perkembangan anak melalui hasil karyanya, sehingga dapat diketahui perkembangan anak selanjutnya. Melalui lembar observasi dan penilaian yang digunakan dalam Siklus I sampai dengan Siklus III.

D. Teknik Analisis Data

1. Prosedur analisis data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penilaian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai anak untuk memperoleh respon anak terhadap pembelajaran serta aktifitas anak selama pembelajaran.

2. Proses refleksi.

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994), yaitu anak telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila dikelas tersebut 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama 65%.

3. Kriteria refleksi.

Untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang digunakan, maka peneliti melakukan penghitungan jumlah skor anak telah sesuai apa belum, menurut Nar Herryanto, (2007)

untuk menghitung prosentase digunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \; x \; 100\%$$

P : Hasil jawaban dalam %

F : Nilai yang diperoleh

N : Jumlah item pengamatan yang dikalikan dengan nilai tertinggi.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Rencana jadwal penelitian sebagai berikut :

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran selintas hasil penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Sepawon Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, TK tersebut didirikan pada tahun 1988, jumlah anak didik pada saat ini sebanyak 43 dengan rincian kelompok A sebanyak 20 Kelompok B sebanyak 23 anak. Pada saat ini jumlah pendidik di TK Dharma Wanita Sepawon Kecamatan Plosoklaten sebanyak 4 orang

Bedasarkan hasil evaluasi penilaian anak kelompok A didapatkan data anak didik yang menunjukan bahwa masih rendahnya kemampuan motorik halus anak, dibuktikan dengan adanya penilaian yang menunjukan bahwa sebanyak 7 anak mendapat bintang 1, 7 anak mendapat bintang 2 dan 6 anak mendapat bintang 3. Keadaan tersebut mendorong peneliti melakukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan motorik halus. Untuk itu peneliti telah menyiapkan tindakan berupa tiga siklus dimana satu siklus terdiri dari tiga pertemuan. Tidak lupa peneliti mempersiapkan alat atau media penunjang kegiatan belajar.

B. Deskripsi temuan penelitian

1. Pelaksanaan siklus I

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan adalah membuat RKH dengan tema Binatang, selain RKH peneliti juga menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, misalnya ruangan kelas, meja, kursi dan yang terakhir menyiapkan media pembelajaran sebagai alat penunjang kegiatan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 3 Pebruari 2014, adapun tahap perencanaan sebagai berikut :

1) Mengucap salam dan berdoa sebelum belajar

2) Membuat rancangan kegiatan pembelajaran
3) Menyiapkan alat atau media pembelajaran
4) Memperkenalkan kegiatan kolase
5) Melakukan tanya jawab bahan yang digunakan untuk kolase
6) Mengadakan evaluasi pembelajaran

c. Observasi

Pada tahap ini kebanyakan anak tidak mempehatikan penjelasan dari guru. Mereka merasa kesulitan pada saat melakukan kegiatan kolase dengan media lidi sehingga suasana belajar menjadi ramai dan ketika guru melihat hasil anak belum rapi dalam menempel lidi pada gambar.

Tabel 4.1

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN KEGIATAN KOLASE SIKLUS I ANAK KELOMOK A TK DHARMA WANITA SEPAWON KECAMATAN PLOSOKLATEN

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Arga		√				√
2	Orlen			√		√	
3	Ratna		√				√
4	Aldo			√		√	
5	Devan	√					√
6	Engi		√				√
7	Derren		√				√
8	Dindo		√				√
9	Dante		√				√
10	Dea			√		√	
11	Fella			√		√	
12	Owena	√					√
13	Gloria			√		√	
14	Galih	√					√
15	Indri	√					√
16	Ingky			√		√	
17	Justine		√				√
18	Kesya	√					√
19	Luluk	√					√
20	Revan	√					√
JUMLAH		7	7	6		6	14
PROSENTASE		35 %	35 %	30%		30%	70%

Pada pertemuan I didapatkan data yang menunjukan masih banyaknya anak didik yang mendapat bintang I dikarenakan anak belum mempunyai keberanian untuk menempel lidi pada gambar.

d. Refleksi

Dari hasil yang didapat selama siklus I yang berlangsung selama 3 pertemuan dapat dilihat peningkatan anak dalam mengenal kegiatan kolase dengan media lidi. Dari pertemuan pertama terdapat 35% atau 7 anak yang mendapat bintang 1, 35% lagi mendapat bintang 2, dan 30% mendapat bintang 3. Ini terjadi kanaikan sebesar 30% dari

kondisi awal sebelum diadakan.

Tabel 4.2

PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR ANAK PADA SIKLUS I

NO	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1	Tuntas	6	30%
2	Belum Tuntas	14	70%
3	Jumlah	20	100%

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus ke II sama dengan perencanaan pada siklus ke I yaitu mempersiapkan RKH beserta alat atau media sebagai penunjang pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 4 Pebruari 2014, adapun tahap perencanaan sebagai berikut :

1) Mengucap salam dan berdoa sebelum belajar
2) Menanyakan bahan yang digunakan untuk kolase
3) Menunjukan kembali media bahan dan alat untuk kolase
4) Memberi tugas kepada anak untuk menempel lidi pada gambar
5) Melakukan evaluasi pembelajaran

c. Observasi

Kegiatan belajar berlangsung dengan tenang karena anak-anak mengerjakan dengan sungguh-sungguh, tetapi ada beberapa anak yang belum mandiri dalam mengerjakan tugas tersebut, mereka bingung dan tidak bisa menyelesaikanya. Sampai-sampai ada salah satu dari mereka yang menangis karena tertinggal oleh temanya.

Tabel 4.3

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN KOLASE SIKLUS II
ANAK KELOMOK A TK DHARMA WANITA SEPAWON
KECAMATAN PLOSOKLATEN

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Arga		√				√
2	Orlen			√		√	
3	Ratna			√		√	√
4	Aldo			√		√	

5	Devan	√					√
6	Engi			√		√	
7	Derren		√				√
8	Dindo			√		√	
9	Dante			√		√	
10	Dea				√	√	
11	Fella			√		√	
12	Owena			√		√	
13	Gloria				√	√	
14	Galih	√					√
15	Indri	√					√
16	Ingky				√	√	
17	Justine		√				√
18	Kesya			√		√	
19	Luluk				√	√	
20	Revan			√		√	
JUMLAH		3	3	10	4	14	6
PROSENTASE		15 %	15 %	50%	20%	70%	30%

Pada pertemuan II didapatkan data yang menunjukan tingkat keberhasilan anak didik yang ditunjukan dengan banyaknya anak didik yang mendapat bintang 3 bahkan ada yang mendapat bintang 4.

d. Refleksi

Bedasarkan tabel penilaian diatas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan kolase, 70% anak sudah memenuhi kriteria ketuntasan sedangkan 30% anak belum memenuhi kriteria sehingga masih membutuhkan dampingan guru.

Tabel 4.4

PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR ANAK PADA SIKLUS II

NO	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1	Tuntas	14	70%
2	Belum Tuntas	6	30%
3	Jumlah	20	100%

3. Pelaksanaan Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan hal penting yang harus dipersiapkan adalah menyusun RKH agar pembelajaran dapat fokus sesuai indikator yang sudah dibuat. Selain itu mempersiapkan ruangan yang bersih agar anak nyaman mengikuti pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Siklus III dilaksanakan pada hari Rabu 5 Pebruari 2014, adapaun tahap perencanaan sebagai berikut:

1) Mengucap salam dan berdoa sebelum belajar
2) Mengulang materi yang sudah disampaikan

3) Memberi tugas kepada anak untuk mengerjakan kolase
4) Melakukan evaluasi penelitian

c. Observasi

Pada Siklus III perkembangan anak didik semakin meningkat ditunjukan pada kreatifitas anak dalam mengerjakan tugas, sebagian anak dapat mengerjakan kolase dengan mandiri walaupun sekali-kali anak bertanya kepada guru.

Tabel 4.5

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN KEGIATAN KOLASE SIKLUS III ANAK KELOMOK A TK DHARMA WANITA SEPAWON KECAMATAN PLOSOKLATEN

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Arga			√		√	
2	Orlen				√	√	
3	Ratna				√	√	
4	Aldo				√	√	
5	Devan			√		√	
6	Engi				√	√	
7	Derren			√		√	
8	Dindo				√	√	
9	Dante				√	√	
10	Dea				√	√	
11	Fella				√	√	
12	Owena			√		√	
13	Gloria				√	√	
14	Galih		√				√
15	Indri		√				√
16	Ingky				√	√	
17	Justine			√		√	
18	Kesya			√		√	
19	Luluk				√	√	
20	Revan			√		√	
JUMLAH			2	7	11	18	2
PROSENTASE			10 %	35%	55%	90%	10%

Pada pertemuan III didapatkan data yang menunjukan tingkat keberhasilan anak didik dalam melaksanakan kegiatan kolase dengan media lidi yang ditunjukan prosentase anak yang sudah memenuhi kiteia ketuntasan.

d. Refleksi

Bedasarkan tabel penilaian diatas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan kegiatan kolase dengan media lidi, 90% anak sudah memenuhi kriteria ketuntasan sedangkan 10% anak belum memenuhi kriteria sehingga masih membutuhkan dampingan guru.

Tabel 4.6

PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR ANAK PADA SIKLUS III

NO	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1	Tuntas	18	90%
2	Belum Tuntas	2	10%
3	Jumlah	20	100%

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan analisis hasil pengolahan yang dibuat oleh peneliti dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah menunjukan akhir pembelajaran yang menunjukan daya serap pada siklus I sedah baik, walaupun guru sudah berusaha namun kelemahan-kelemahan diantaranya anak didik belum dapat memahami kegiatan pembelajaran, anak banyak yang belum mengikuti kegiatan sampai selesai. Begitu pula hasil belajar anak belum sesuai dengan harapan. Namun dengan adanya kegiatan kolase dalam pembelajaran dapat meningkatkan kreatifitas anak. Pada pertemuan berikutnya peneliti melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dan berupaya mengatasi kendala yang masih ada.

Kegiatan anak didik pada siklus II dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah menunjukan daya serap pada siklus II sudah menjadi lebih baik. Walaupun peneliti sudah berusaha lebih baik namun masi ada kelemahan yaitu masih ada anak yang mengerjakan kegiatan kolase tidak sampai selesai. Begitu pula hasil belajar anak didik belum sesuai harapan. Namun dengan adanya kegiatan kolase dalam pembelajaran dapat meningkatkan kreatifitas anak. Pada pertemuan berikutnya peneliti melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dan berupaya menguasai kendala yang masih ada.

Keadaan belajar siswa pada siklus III sudah menunjukan peningkatan. Adanya peningkatan kreatifitas anak dalam pelaksanaan kolase, secara umum anak dapat memehami materi pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh mengalami peningkatan, anak memperhatikan peneliti dengan baik, menujukan hasil kegiatan pemelajaran yang memuaskan.

Berdasarkan analisis penelitian dalam aktivitas selama pembelajaran setiap siklus mengalami peningkatan yang baik, dengan hasil sebagai berikut:

a. Siklus I : 30 %
b. Siklus II : 70 %
c. Siklus III : 90 %

D. Kendala dan keterbatasan

Dalam penelitian ini tidak ada kendala dan keterbatasan karena pada waktu melakukan penelitian sudah dikondisikan dengan baik, sehingga peneliti dalam melakukan penelitian berjalan dengan lancar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah Siti, dkk. 2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Arikunto, S.2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : PT. Bumi Aksara

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Seni Taman Kanak-Kanak*. Jakarta. : Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar

Hajar, P. & Evan, S.S. 200. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Nar, H & H.M Akib, H. 2007. *Statistika Dasar*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Nizar, A.H & Dody, H. 2008. *Classroom Action Research.*

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. 2009. Jakarta.

Winda, S, Lilis, S. & Azizah, M. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003). Jakarta : Depdiknas

Hurlock, E.B (1956) Developmental Psychology : A Life – Span Approach, New York : Mc Graw – Hill

Winda Gunarti, Lilis Suryani, Azizah Muis, 2008. Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini (PAUD 4401)

Luluk Asmawati, dkk, 2010 Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini (PAUD 4407)